

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Pendidikan sudah menjadi bagian penting dalam hidup, dan menjadi salah satu faktor dalam perkembangan individu. Pendidikan memiliki peran diantaranya menjadi faktor penting untuk perkembangan individu baik secara akademis maupun non-akademis, juga membantu individu untuk lebih mengenal diri dan juga memperluas wawasan dalam berbagai bidang. Pendidikan terbagi mejadi dua definisi, yaitu pendidikan formal dan informal. Menurut undang – undang nomor 20 tahun 2003, pendidikan formal merupakan pendidikan yang terorganisir dan memiliki tiga tahapan yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan pendidikan informal merupakan pendidikan dengan kekeluargaan dan lingkungan disertai oleh bentuk pembelajaran secara mandiri. Hasil pendidikan informal ini dapat diakui sama dengan pendidikan formal setelah peserta didik lulus dari ujian yang sesuai dengan standar pendidikan pada dasarnya.

Pendidikan dianggap berkualitas apabila tingginya peran untuk membantu meningkatkan kecerdasan kehidupan individu bangsa dan negara, memajukan budaya dan juga berhasil dalam membentuk individu yang cerdas, bermoral, dan memiliki pribadi yang baik (Haryono, 2015). Namun, pendidikan di Indonesia masih mendapat perhatian yang sangat kurang dari pemerintah (Ginting et.al, 2022). Kurangnya perhatian mengakibatkan satu masalah yang cukup besar, yaitu akses pendidikan yang tidak terbagi rata di berbagai lokasi (Mantja, 2016), yang memiliki arti bahwa beberapa akses pendidikan juga tidak terjangkau bagi anak – anak yang berkebutuhan khusus. Statistik dari kemenko pmk mengatakan bahwa pada tahun 2022, presentase anak – anak pada usia 5 - 19 Tahun sebesar 3,3%, dengan total jumlah sekitar 2 juta jiwa, kemudian data dari kemendikburistek menyatakan bahwa hanya sekitar 269 ribu anak yang mendapatkan pendidikan pada jalur sekolah luar biasa (SLB) dan sekolah inklusi.

Defisit guru pendamping khusus juga menjadi salah satu masalah dalam terlaksananya pendidikan sekolah SLB maupun sekolah inklusi. Dinyatakan pada Data Pokok Pendidikan pada bulan Mei 2023, bahwa jumlah guru pendamping khusus di Indonesia berjumlah 4.695 orang dan 10.244 guru yang dilatih mendampingi penyandang disabilitas. Sementara itu Indonesia

mempunyai 40.165 sekolah inklusi dalam tingkat pendidikan dasar sampai dengan menengah dengan total murid berkebutuhan khusus mencapai 135.874 orang, dan sekolah luar biasa berjumlah 2.326 sekolah yang melayani 152.756 murid (Aranditio et.al,2023). Kekurangan tenaga kerja pada guru yang mendampingi anak – anak berkebutuhan khusus menjadi salah satu bagian penting dalam pemerataan penyebaran pendidikan pada Indonesia, maka dari itu, peran individu sebagai *Teacher Assistant* menjadi bantuan yang dibutuhkan.

Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) melaksanakan program Kerja Profesi (KP) yang akan memenuhi salah satu dari mata kuliah prasyarat kelulusan perkuliahan sarjana Psikologi dan wajib untuk dilakukan oleh mahasiswa di Universitas Pembangunan Jaya (Setiawan & Soerjoarmodjo, 2021). Program Kerja Profesi (KP) merupakan suatu aktivitas yang mempunyai maksud dan tujuan untuk memberikan gambaran terkait dunia kerja dan mengaplikasikan teori yang telah dipelajari selama perkuliahan berlangsung (Setiawan dan Soerjoatmodjo, 2021). Program Kerja Profesi (KP) ini bermanfaat bagi mahasiswa untuk mengetahui gambaran dalam bekerja di dunia nyata sesuai dengan profesi yang dijalankan (Setiawan dan Soerjoatmodjo, 2021). Selama menjalani kegiatan Kerja Profesi (KP), mahasiswa perlu didampingi oleh Dosen Pembimbing Kerja Profesi (KP) dan juga Pembimbing Kerja di instansi yang berada di tempat magang KP mahasiswa (Setiawan dan Soerjoatmodjo, 2021).

Kegiatan Kerja Profesi ini dilaksanakan dengan menyesuaikan pada profil lulusan prodi yang terkait, yaitu psikologi. Berdasarkan ketentuan dari Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) dalam surat No.01/Kep/AP2TPI/2019, menyatakan bahwa lulusan psikologi dengan gelar sarjana dapat melaksanakan pekerjaan sebagai a) tenaga kerja sumber daya manusia, b) konselor, c) penulis, d) konsultan psikologi, e) fasilitator pengembangan, f) fasilitator pelatihan dan motivator, g) administrator tes psikologi, h) asisten peneliti, i) asisten psikolog, j) pemilik usaha mandiri.

Praktikan juga mempunyai alasan memilih *Special Education Teacher Assistant (Junior)* di Mutiara Harapan Islamic School sebagai pelaksanaan Kerja Profesi (KP) dikarenakan pentingnya posisi tersebut bagi perkembangan dan kemajuan dalam pendidikan. Praktikan juga berharap mampu mengembangkan kemampuan dalam psikoedukasi, mengajar, melakukan observasi dan juga wawancara pada siswa selama pelaksanaan program Kerja Profesi (KP).

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

beberapa maksud dari terlaksanakannya program Kerja Profesi oleh praktikan berdasarkan (Setiawan dan Soerjoatmodjo, 2021), yaitu :

- a. Memberi peluang kepada mahasiswa untuk memahami dan menerapkan ilmu Psikologi secara nyata pada suatu bidang kerja di suatu tempat bekerja.
- b. Menjalani Kerja Profesi yang sesuai dengan latar belakang dari lulusan program studi, dan relevan dengan profil lulusan program studi Psikologi. Oleh karena itu, mahasiswa kerja profesi melaksanakan kegiatan kerja profesi di sekolah *Mutiara Harapan Islamic School* sebagai asistensi *Special Education Teacher Development Class Junior High* untuk dapat meningkatkan berbagai keterampilan yaitu kemampuan melakukan observasi, wawancara dan kemampuan melaksanakan psikoedukasi.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

beberapa tujuan dari pelaksanaan program Kerja Profesi oleh praktikan berdasarkan (Setiawan dan Soerjoatmodjo, 2021), yaitu:

- a. Tujuan program Kerja Profesi ini dilaksanakan adalah agar mahasiswa memahami gambaran bekerja di dunia kerja dengan berbagai kompetensi kerja yang beragam.
- b. Tujuan program Kerja Profesi dilaksanakan di Universitas Pembangunan Jaya adalah agar mahasiswa mendapatkan pengalaman sebagai *Special Education Teacher Assistant (Junior High)*.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Mutiara Harapan Islamic School yang beroperasi di bidang pendidikan dan terbagi pada beberapa tingkat pendidikan yaitu pendidikan tingkat *Kindergarten, Primary, Secondary (Junior High)*, dan *Senior High* disertakan dengan penyediaan pendidikan bagi anak – anak berkebutuhan khusus yaitu *Primary Development Class* dan *Secondary Development Class*. Lokasi *Mutiara Harapan Islamic School* terletak di Jl. Pondok Kacang Raya No.2 Pondok Kacang Timur, Pondok Aren Tangerang Selatan – 15426.

1.4 Jadwal Kerja Profesi

Praktikan memulai program kerja profesi mulai dari tanggal 23 Juli sampai dengan 22 November 2024. Praktikan melaksanakan pekerjaan dengan metode *Work From Office* selama masa kerja profesi dengan durasi total 546 jam

selama 84 hari kerja. Hal ini disesuaikan dengan ketentuan oleh instansi pendidikan yang mewajibkan untuk bekerja dengan metode *Work From Office*. Pelaksanaan kerja profesi di Mutiara Harapan Islamic School dilaksanakan dari hari senin hingga dengan hari jumat dan dari pukul 07.00 WIB hingga 14.10 WIB.



